

BAB IV

PENUTUPAN

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini berusaha menjelaskan mengenai hubungan antara faktor kepribadian Viktor Orban dengan kebijakannya untuk melaksanakan *sportswashing* pada ajang kejuaraan EURO 2020. Seperti apa yang telah diuraikan sebelumnya, Viktor Orban memiliki citra yang kurang baik di mata internasional, oleh karena itu *sportswashing* merupakan salah satu langkah yang tepat untuk membantu memperbaiki citra. Dengan melalui ajang kejuaraan olahraga, citra baik akan otomatis diperoleh jika dari proses persiapan hingga pelaksanaan dapat terlaksana dengan baik.

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Viktor Orban memiliki kepribadian ekspansionis dengan tingkat nasionalisme yang kuat dan tingkat kepercayaan diri yang tinggi. Ini mendorong Orban untuk mengambil keuntungan dari pelaksanaan EURO untuk meningkatkan citra. Dengan sifat-sifat tersebut, Orban melihat peluang untuk memperkuat sentimen nasionalisme di antara penduduk Hungaria melalui partisipasi Tim Nasional Hungaria dalam kejuaraan tersebut. Selain itu, berkat tingkat kepercayaan dirinya yang tinggi, Orban berhasil mengorganisir EURO 2020 dengan sukses, bahkan dalam situasi pandemi. Kepercayaan diri yang tinggi ini terbukti saat Orban berhasil mengendalikan penyebaran COVID-19 di Hungaria. Orban juga menunjukkan keyakinan tinggi dalam mengelola peristiwa dan mengemban tanggung jawabnya sebagai perdana menteri. Orban dengan tekun memastikan agar penyelenggaraan EURO 2020 berjalan lancar tanpa mengurangi semangatnya, yang tercermin dalam pengisian stadion oleh penonton dari berbagai negara peserta. Hal ini tidak terlepas dari kebijakan Orban yang mendukung vaksinasi massal di Hungaria, bahkan membuat Hungaria menjadi negara Eropa pertama yang menggunakan vaksin dari Tiongkok.

Hal ini menghasilkan dampak positif, di mana beberapa hari sebelum pertandingan pertama EURO 2020 di Budapest, penularan COVID-19, yang saat

itu tengah mengalami gelombang ketiga, menunjukkan penurunan yang stabil. Dukungan kebijakan pelacakan dan penelusuran yang efektif, termasuk persyaratan bagi penonton dan pendukung untuk selalu membawa identifikasi, memakai gelang pelacak, serta menunjukkan bukti vaksinasi, ditambah dengan rekomendasi penggunaan masker (meskipun tidak wajib di dalam stadion), membuat Hungaria menjadi satu-satunya tuan rumah EURO 2020 yang berhasil mencapai kapasitas stadion penuh 100%, dengan kata lain, stadion dipenuhi oleh penonton.

Namun di sisi lain Orban tetap mempertahankan ketidakpercayaannya terutama pada hal-hal yang dinilai dapat mengganggu kestabilan dan nilai-nilai budaya di Hungaria. Salah satu buktinya adalah pelarangan penggunaan atribut pelangi yang menunjukkan sikap dukungan terhadap LGBTQ+ yang mana berkaitan dengan undang-undang di Hungaria yang melarang penyebaran konten LGBTQ+ kepada anak-anak dibawah umur.

Orban juga merupakan seorang pemimpin yang narcisistik dan senang berada di pusat perhatian publik. Tanda-tandanya terlihat ketika dia sering hadir di pertandingan sepak bola, khususnya pertandingan Tim Nasional Hungaria. Orban menggunakan stadion dan pertandingan tim nasional sebagai platform untuk "menghilangkan batasan" antara dirinya sebagai pemimpin dan rakyatnya. Bahkan, tidak jarang dia pergi ke pertandingan tandang untuk mendukung pemain Tim Nasional Hungaria. Yang lebih baru, Orban bahkan tampak menghadiri pertandingan semifinal dan final Piala Dunia Qatar 2022, meskipun Tim Nasional Hungaria tidak berpartisipasi dalam kompetisi tersebut.

Dari analisis tentang korelasi antara kepribadian Viktor Orban dan tindakan kebijakannya selama EURO 2020, dapat disimpulkan bahwa sifat-sifat dan karakteristik pribadi Orban berperan dalam pengambilan keputusan kebijakan. Selain itu, dukungan yang diberikan oleh masyarakat Hungaria terhadap penyelenggaraan EURO 2020 di Budapest juga memperkuat keyakinan Orban dalam menjalankan keputusannya untuk menggelar turnamen tersebut di Hungaria, khususnya di kota Budapest.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan temuan yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa saran dan masukan yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya:

1. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan topik serupa, disarankan untuk mempertimbangkan konsep atau teori kepribadian lainnya, seperti konsep Big Five Personality. Teori ini berfokus pada lima aspek, yaitu *openness to experience*, *conscientiousness*, *extroversion*, *agreeableness*, dan *neuroticism*.
2. Penelitian ini didasarkan pada literatur dan data yang tersedia secara publik di internet. Meskipun penelitian tentang kepribadian seseorang dapat dilakukan dengan menggunakan sumber informasi semacam ini, namun akan lebih baik jika penelitian selanjutnya dapat mengumpulkan data dari sumber primer atau subjek yang menjadi fokus penelitian. Hal ini akan membuat hasil penelitian lebih relevan, objektif, dan mengurangi potensi subjektivitas dari peneliti.